

ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM FILM ANIMASI “NUSSA DAN RARA” EPISODE KOMPILASI VOL. 1
DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNANKALIJAGA
YOGYAKARTA
Disusun Oleh :
Mar'atun Khoiriyah
NIM: 21104010080

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mar'atun Khoiriyah

NIM : 21104010080

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi, maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 20 Juli 2025

Yang menyatakan,



Mar'atun Khoiriyah

21104010080

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mar'atun Khoiriyah
NIM : 21104010080
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah Strata Satu Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala risiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk instansi saya menempuh Strata Satu. Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharap maklum adanya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta, 20 Juli 2025

Yang menyatakan,



Mar'atun Khoiriyah

21104010080

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Mar'atun Khoiriyah

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mar'atun Khoiriyah
NIM : 21104010080
Judul Skripsi : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi "Nussa dan Rara" Episode Kompilasi Vol. 1 serta Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam (PAI)

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi-saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 11 Agustus 2025

Pembimbing



Drs. H. Radino, M.Ag.
NIP.: 196609041994031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2499/Un.02/DT/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM ANIMASI "NUSSA DAN RARA" EPISODE KOMPILASI VOL. I DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAR'ATUN KHOIRIYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 21104010080
Telah diujikan pada : Rabu, 20 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. H. Radino, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 68a7b5d479ce5



Penguji I
Dr. Ahmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 68a7ded3de5c3



Penguji II
Drs. Nur Munajat, M.Si
SIGNED

Valid ID: 68a71073c5c42



MOTTO

يَا يٰ أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧٠﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar” (Q.S Al-Ahzab ayat 70).¹



¹ Qur'an Kemenag, di akses pada tanggal 21 Agustus 2025, (<https://quran.nu.or.id/al-ahzab/70>)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

MAR'ATUN KHOIRIYAH, *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi "Nussa dan Rara" Episode Kompilasi Vol. 1 dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

Latar belakang penelitian ini merespon tantangan dalam pendidikan karakter anak di era modern mencakup berbagai hal, salah satunya adalah pengaruh media digital. Media digital saat ini seringkali berfokus pada hiburan semata tanpa muatan edukatif, sehingga ini menjadi salah satu tantangan bagi orang tua untuk menemukan tontonan yang mengedukasi dan menanamkan nilai-nilai positif khususnya nilai-nilai Islami. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter dalam film animasi Nussa dan Rara pada episode kompilasi vol. 1 dan relevansinya dengan PAI.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan, memahami, dan menafsirkan pesan-pesan moral serta nilai-nilai pendidikan karakter yang tersirat dalam dialog, alur cerita, dan visualisasi film. Metode penelitian ini berfokus pada kajian tekstual dan kontekstual melalui analisis isi (*content analysis*), sehingga data yang diperoleh tidak berbentuk angka melainkan berupa deskripsi mendalam mengenai nilai-nilai karakter yang terdapat dalam film.

Hasil penelitian menunjukkan film animasi "Nussa dan Rara" episode kompilasi Vol. 1 mengandung berbagai nilai karakter yang memiliki relevansi kuat dengan Pendidikan Agama Islam (PAI), antara lain nilai religiusitas, tanggung jawab, kasih sayang, kepedulian sosial, keberanian, disiplin, dan kerja sama. Nilai-nilai tersebut tercermin melalui berbagai adegan dan dialog yang mengajarkan pentingnya pengamalan ajaran agama, sikap empati, keberanian menghadapi tantangan, serta kerja sama dalam kebaikan. PAI berperan dalam menginternalisasi nilai-nilai ini kepada peserta didik, tidak hanya sebagai aspek kognitif semata, tetapi juga sebagai pembentukan karakter yang utuh, yang mencakup kecerdasan spiritual, moral, dan sosial untuk membentuk pribadi yang berintegritas dan berkontribusi positif dalam kehidupan bermasyarakat.

Kata kunci: pendidikan karakter, nilai-nilai, film Nussa dan Rara, pendidikan agama Islam.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلٰةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى أَشْرَفِ الْأَنْبٰياءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدُنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٌ وَعَلٰى الْهٰدِيَّةِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang akan dinantikan syafaatnya di yaumul akhir.

Penelitian ini berjudul **“Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi “Nussa dan Rara” Episode Kompilasi Vol. 1 dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam (PAI)”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter dalam film animasi Nussa dan Rara pada episode kompilasi vol. 1 serta untuk menganalisis relevansinya dengan tujuan dan materi dalam Pendidikan Agama Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang senantiasa memberikan fasilitas dan lingkungan yang akademik untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan selama peneliti menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Muqowim, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan arahan dan nasihat kepada peneliti terkait segala dunia perkuliahan.
5. Bapak Drs. H. Radino, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah memberikan waktu, tenaga, pikirannya untuk mengarahkan dan memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, yang penuh kesabaran memberikan bimbingan, dukungan dan arahannya kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyusun hasil penelitian ini menjadi skripsi.
7. Kedua orang tua tersayang, Bapak Sarjana B dan Ibu Rumanah, serta seluruh keluargaku dengan segenap hati saya mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya atas segala cinta, kasih sayang, dukungan, do'a serta pengorbanan yang tiada henti. Tanpa dukungan dan support orang tua, saya tidak akan bisa sampai di titik ini.
8. Sahabat terbaik saya, Tiara Arifiani yang dari awal maba hingga sampai saat ini masih menemaniku berproses dan selalu memberikan dukungan dan semangat yang sama-sama berjuang bersama untuk mewujudkan impian kita. Begitu juga dengan Khodijatul Kubro orang yang berperan besar dalam kehidupan perkuliahan saya, yang telah banyak membantu memberikan ide dan masukan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

9. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebut satu per satu, yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan skripsi ini, karena tanpa bantuan dan kata semangat dari kalian mungkin saya tidak bisa di titik ini.

Semoga Allah Swt. memberikan keberkahan atas kebaikan dan jasanya. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk ini dengan sepenuh hati penulis menerima saran dan kritikan yang bersifat membangun, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya, *Aamiin.*

Yogyakarta, 11 Agustus 2025

Penulis

Mar'atun Khoiriyah

NIM. 21104010080



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang merupakan hasil Keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ť	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	A	A
ـ	Kasrah	I	I
ـ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ؤ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- ڪتب kataba
- فعل fa`ala
- ڪيف kaifa
- حؤل haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf	Nama
اَيْ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يُ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قال qāla
- رَمَى ramā
- قَالَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *a/* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رُوضَةُ الْأَطْفَالُ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةٌ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبَرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu الـ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "I" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُل ar-rajulu
- الْقَلْمَنْ الْقَلْمَنْ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu

- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah.

Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-ālamīn/
- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfa'at Penelitian.....	7
E. Keterbatasan Penelitian.....	9
F. Penelitian yang Relevan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	23
A. Analisis	23
B. Nilai-Nilai.....	24
C. Pendidikan karakter	27
D. Film Animasi.....	32
E. Pendidikan Agama Islam.....	37
F. Relevansi	40

BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
C. Sumber Data.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Teknik Analisa Data.....	46
F. Sistematika Penulisan.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Gambaran Umum Film Animasi Nussa dan Rara	48
B. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter yang Terkandung dalam Film Animasi “Nussa dan Rara” Episode Kompilasi Vol. 1.....	57
C. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter yang terkandung dalam Film Animasi “Nussa dan Rara” Episode Kompilasi Vol. 1 dengan Pendidikan Agama Islam	73
BAB V PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Percakapan Episode Tidur Sendiri Gak Takut

Tabel 2 : Percakapan Episode Dahsyatnya Basmallah

Tabel 3 : Percakapan Episode Senyum Itu Sedekah

Tabel 4 : Percakapan Episode Viral: Bersih Kota Kita, Bersih Indonesia



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Profil Nussa

Gambar 2 : Profil Rara

Gambar 3 : Profil Umma

Gambar 4 : Profil Anta

Gambar 5 : Profil Syifa

Gambar 6 : Profil Abdul

Gambar 7 : Episode Tidur Sendiri Gak Takut

Gambar 8 : Dahsyatnya Basmallah

Gambar 9 : Senyum Itu Sedekah

Gambar 10 : Viral: Bersih Kota Kita, Bersih Indonesia



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: ACC Pengajuan Skripsi
Lampiran II	: Penunjukkan DPS
Lampiran III	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran IV	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran V	: Sertifikat PKTQ
Lampiran VI	: Sertifikat IKLA
Sertifikat VII	: Sertifikat TOEFL
Sertifikat VIII	: Sertifikat ICT
Sertifikat IX	: Sertifikat KKN
Sertifikat X	: Sertifikat PLP
Sertifikat XI	: Curriculum Vitae



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak tahun 2011, Kementerian Pendidikan Nasional telah mulai mensosialisasikan penerapan model Pendidikan berbasis karakter di seluruh institusi Pendidikan Tingkat dasar dan menengah di Indonesia, yaitu dengan diterbitkannya surat edaran Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 384/MPN/LL/2011 tanggal 18 Juli 2011. Rupanya kebijakan ini ditargetkan menjadi solusi atas problem kompleks pendidikan nasional yang disinyalir disebabkan oleh kegagalan dalam pendidikan, rapuhnya pendidikan Agama dan lemahnya penanaman nilai-nilai karakter pada generasi kita/peserta didik.¹

Lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat adalah lingkungan yang dapat membentuk karakter manusia. Meski ketiganya saling mempengaruhi, tetapi kenyataan pendidikan yang pertama itu terdapat dalam keluarga (orang tua). Orang tua adalah pendidik pertama dan yang paling utama bagi anaknya terutama dalam hal penanaman keimanan. Dikatakan pendidik pertama dan utama karena orang tua lah yang paling dominan pengaruhnya terhadap pendidikan anak. Oleh karena itu, Jika suatu rumah tangga berhasil membangun keluarga sakinah maka peran sekolah dan masyarakat menjadi pelengkap.

Saat ini banyak dari kalangan para orang tua yang tidak menyadari peranan penting mereka sebagai sekolah pertama atau lembaga pertama bagi

¹ Musayyidi dan Anwar Rudi, "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam (Urgensi dan Pengaruhnya dalam Implementasi Kurikulum 2013)," *Jurnal Pendidikan Islam* 8 (2020): 263.

anak, kebanyakan dari mereka acuh terhadap pentingnya bimbingan, pengawasan dan pendidikan mereka terhadap anak-anaknya, dan menganggap sepele hal tersebut, mereka lebih mementingkan karir dan pekerjaan mereka diluar rumah dibandingkn mengasuh anak-anaknya dirumah. Mereka melupakan kewajibannya sebagai sekolah pertama untuk anak-anaknya. Hal ini dipertegas dengan banyaknya fenomena orang tua yang menyerahkan urusan pengasuhan anak-anak mereka kepada jasa asisten rumah tangga, pengasuh anak atau baby siter yang mana sangat berpengaruh terhadap perkembangan perilaku anak untuk kedepannya nanti, maka dari itu pihak yang patut untuk disalahkan dalam hal ini adalah kedua orang tua karena membiarkan orang lain untuk menjaga anak-anak mereka yang dapat menjadikan sang anak lebih menirukan perilaku pengasuhnya dibanding kedua orang tua mereka.²

Dalam beberapa waktu terakhir, berbagai kasus perilaku negatif remaja sering ditemukan, bahkan melibatkan anak-anak di bawah umur. Tak jarang terjadi tawuran remaja, tindakan kriminal, putus sekolah, seks bebas, *bullying* di sekolah, anarkisme, aksi bunuh diri dan menurunnya mutu lulusan. Bahkan lebih parah lagi adalah semakin mentradisinya 'korupsi'. Fenomena-fenomena tersebut layak membuat masyarakat kita prihatin. Oleh karenanya hal-hal tersebut juga turut menjadi salah satu faktor urgennya pendidikan karakter.³

² "Konsep Pendidikan Islam dalam Keluarga Perspektif Zakiah Daradjat" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020), 6..

³ Musayyidi dan Anwar Rudi, "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam (Urgensi dan Pengaruhnya dalam Implementasi Kurikulum 2013)," *Jurnal Pendidikan Islam* 8 (2020): 266.

Tantangan dalam pendidikan karakter anak di era modern mencakup berbagai hal, seperti pengaruh media digital, kurangnya waktu interaksi bersama keluarga, atau lemahnya nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Media digital saat ini seringkali berfokus pada hiburan semata tanpa muatan edukatif, sehingga itu menjadi salah satu tantangan bagi orang tua untuk menemukan tontonan yang mengedukasi dan menanamkan nilai-nilai positif.

Penggunaan gadget dalam penanaman nilai agama Islam dan pembentukan kepribadian muslim anak di masa golden age oleh orang tua di era digital ini, didominasi oleh platform Youtube. Demikian ini bukanlah sesuatu yang negative jika dilakukan dengan pengawasan penuh dan pemahaman keagamaan yang baik dari orang tua, karena Youtube telah menjadi bagian dari platform yang memiliki peran penting sebagai media pembelajaran bahkan sejak anak usia prasekolah.⁴

Nilai-nilai keislaman menerapkan nilai pada kehidupan sehari-hari serta memberikan pemahaman tentang nilai keagamaan melalui zaman modern yaitu membagikan konten Islami ke media sosial khususnya aplikasi youtube. Dakwah dapat dipahami untuk memberikan solusi terhadap berbagai masalah dalam kehidupan. Oleh karena itu, dakwah harus dikemas dengan cara yang menarik dan kekinian di tengah masyarakat.⁵

⁴ MuaddMuaddyl Akhyar dan Muhammad Zalnur, "Pembentukan Kepribadian Muslim Anak di Masa Golden Age Melalui Pendidikan Profetik Keluarga di Era Digital," *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman* 23, no. 1 (2024): 133.

⁵ Fauzi Caniago dan Juhridin, "TikTok: Memahami Dinamika Konten Islami dalam Era Digital," *Jurnal Sosio dan Humaniora (SOMA)* 3, no. 1 (2024): 4

Pendidikan Agama Islam (PAI) di rumah dan sekolah pun menghadapi berbagai kendala. Di lingkungan rumah, orang tua sering merasa kesulitan untuk menyampaikan nilai-nilai agama secara konsisten akibat keterbatasan waktu dan kurangnya pengetahuan pedagogis. Di sekolah, pembelajaran agama cenderung bersifat formal dan kurang menarik bagi anak-anak. Dalam situasi ini, media berbasis agama seperti film animasi Islami menjadi alternatif yang menarik dan efektif. Salah satu contohnya adalah *Nussa dan Rara*, sebuah film animasi yang mengemas nilai-nilai Islam dan pendidikan karakter secara menarik dan relevan bagi anak-anak. Melalui platform digital seperti YouTube, *Nussa dan Rara* tidak hanya menyampaikan pesan moral tetapi juga mendekatkan anak-anak pada nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Pendidikan karakter yang tidak efektif dapat menimbulkan dampak negatif yang signifikan pada masyarakat. Anak-anak yang tumbuh tanpa fondasi moral dan spiritual yang kuat cenderung lebih rentan terhadap berbagai masalah, seperti kejahatan, korupsi, dan sikap individualis yang tinggi. Oleh karena itu, pendidikan berbasis agama sangat penting untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki akhlak mulia. Media berbasis agama seperti *Nussa dan Rara* menawarkan pendekatan yang inovatif dan relevan untuk mendukung pendidikan karakter anak secara holistik.

Nussa dan Rara merupakan serial animasi pendek produksi The Little Giantz dan 4Stripe Productions yang tayang perdana di YouTube sejak tahun 2018. Serial ini menghadirkan tokoh utama Nussa, seorang anak laki-laki yang

⁶ Ahmad Zaki dan Siti Rahmawati, "Film Animasi Islami sebagai Media Pendidikan Karakter Anak," *Jurnal Komunikasi Islam*, 10(2), 2020.

taat beragama dan menyandang disabilitas (kaki palsu), serta adiknya Rara yang ceria dan penuh semangat. Kehidupan sehari-hari mereka dikemas dalam cerita sederhana namun mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang kuat dan selaras dengan ajaran Islam.⁷

Nilai-nilai Islam yang ditanamkan dalam film ini mencakup aspek ibadah, akhlak, dan sosial kemasyarakatan. Contohnya, dalam episode "Basmalah", ditunjukkan bagaimana pentingnya mengawali aktivitas dengan doa. Episode lain seperti "Rara Sakit" mengajarkan kesabaran dan keikhlasan saat diuji dengan penyakit. Bahkan nilai-nilai dakwah sederhana, seperti senyum sebagai sedekah, toleransi, hingga pentingnya menolong sesama tanpa pamrih juga ditampilkan secara eksplisit. Hal ini menunjukkan bahwa animasi ini tidak hanya bersifat menghibur, tetapi juga edukatif dan memiliki relevansi yang tinggi dengan materi Pendidikan Agama Islam (PAI).⁸

Popularitas Nussa dan Rara juga menunjukkan bahwa pesan yang disampaikan berhasil diterima oleh masyarakat luas. Kanal YouTube resminya, *Nussa Official*, telah memiliki lebih dari 8,8 juta pelanggan (subscribers) dan total lebih dari 2,5 miliar tayangan hingga September 2022. Beberapa episode bahkan ditonton oleh puluhan juta orang, seperti "Rara Sakit" yang telah mencapai sekitar 70 juta views. Capaian ini menunjukkan bahwa film ini

⁷ The Little Giantz, *Nussa Official YouTube Channel*, 2018, diakses 10 Agustus 2025, <https://www.youtube.com/@nussaofficial>.

⁸ Husnul Hafidhoh, Hibana, dan Susilo Surahman, "Nilai-nilai Agama dan Moral untuk Anak Usia Dini yang Terkandung dalam Film Animasi Nusa dan Rara," *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)* 4, no. 2 (30 September 2021): 73–74

memiliki pengaruh besar dalam membentuk karakter anak melalui media yang ramah dan dekat dengan kehidupan mereka.⁹

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter disampaikan melalui film animasi kompilasi *Nussa* dan *Rara* Vol. 1 serta mengetahui korelasinya dengan Pendidikan Agama Islam, khususnya pada ‘Aqīdah Akhlak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi orang tua, pendidik, dan pembuat konten untuk memanfaatkan animasi Islami sebagai alat pendidikan karakter yang efektif.

Berbagai teori mendukung penelitian ini, seperti *Teori Perkembangan Moral* oleh Kohlberg, yang menjelaskan bahwa anak-anak berkembang melalui tahapan moral tertentu, di mana media seperti *Nussa* dan *Rara* dapat membantu mereka memahami konsep moral pada tahap awal. Selain itu, *Teori Pembelajaran Sosial* oleh Bandura juga relevan, karena anak-anak cenderung meniru perilaku yang mereka amati, sehingga karakter dalam *Nussa* dan *Rara* dapat menjadi model peran positif. Dari perspektif Islam, pendekatan nilai dalam pendidikan Islam menurut Al-Attas menekankan pentingnya integrasi ilmu dan nilai spiritual dalam membentuk karakter yang utuh.

Meskipun film animasi Islami telah banyak digunakan sebagai alat bantu pendidikan, penelitian yang secara spesifik menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter dan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam dalam film seperti *Nussa* dan *Rara* masih terbatas. Selain itu, efektivitas film animasi Islami dalam pembentukan karakter anak belum banyak dikaji secara

⁹ “Nussa,” dalam *Wikipedia*, diperbarui terbaru 2025, diakses 10 Agustus 2025, <https://en.wikipedia.org/wiki/Nussa>

mendalam. Penelitian ini akan mengisi kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi secara khusus bagaimana film kompilasi *Nussa dan Rara Vol. 1* menyampaikan nilai-nilai Islam serta perannya dalam pembentukan karakter anak-anak. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan media edukasi Islami yang inovatif dan relevan di era digital.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi film animasi Nussa dan Rara?
2. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film animasi "Nussa dan Rara" episode kompilasi Vol. 1?
3. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan karakter tersebut dengan Pendidikan Agama Islam (PAI)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dirumuskan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui deskripsi film animasi Nussa dan Rara
2. Mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam film animasi "Nussa dan Rara" episode kompilasi Vol. 1
3. Menganalisis relevansi nilai-nilai pendidikan karakter tersebut dengan Pendidikan Agama Islam (PAI)

D. Manfa'at Penelitian

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfa'at baik secara teoritis maupun praktis, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfa'at Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan studi pendidikan, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai integrasi nilai-nilai pendidikan karakter yang relevan dengan ajaran Islam melalui media audiovisual seperti film animasi. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum berbasis karakter yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan kebutuhan generasi muda di era modern.

2. Manfa'at Praktis

a. Bagi Sekolah/Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah atau lembaga pendidikan dalam mengidentifikasi dan memanfaatkan film animasi sebagai media pembelajaran yang mendukung pendidikan karakter berbasis Islam. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk merancang kegiatan pembelajaran kreatif yang memadukan teknologi dan nilai-nilai agama, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan relevan.

b. Bagi Guru PAI

Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi guru PAI tentang cara memanfaatkan film animasi "Nussa dan Rara" sebagai alat bantu untuk mengajarkan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan ajaran Islam. Dengan memahami relevansi nilai-nilai yang terkandung dalam film animasi ini, guru dapat mengintegrasikannya ke dalam materi

pembelajaran secara efektif, meningkatkan daya tarik dan kebermaknaan pelajaran PAI di mata peserta didik.

c. Bagi Orang Tua dan Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan panduan bagi orang tua dan masyarakat dalam memilih media hiburan yang mendidik dan sesuai dengan nilai-nilai Islam untuk anak-anak mereka. Temuan penelitian ini juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya memanfaatkan media digital untuk memperkuat pendidikan karakter anak-anak.

d. Bagi Penelitian Lain

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mendalami kajian serupa, baik dalam konteks analisis nilai-nilai pendidikan karakter maupun dalam integrasi media pembelajaran berbasis teknologi dengan Pendidikan Agama Islam. Temuan penelitian ini diharapkan dapat membuka peluang penelitian lanjutan yang mengembangkan implementasi pendidikan karakter melalui media lainnya.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam memahami cakupan dan generalisasi hasil yang diperoleh. Sebagai upaya menghindari ruang lingkup penelitian yang terlalu luas, peneliti memberikan batasan penelitian kedalam beberapa aspek, yaitu sebagai berikut:

1. Batasan Fokus Penelitian (Rentang Data)

Penelitian ini dibatasi pada analisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film animasi “Nussa dan Rara” Episode Kompilasi Vol. 1. Oleh karena itu, hasil penelitian hanya mencerminkan nilai-nilai yang diidentifikasi dalam episode tertentu dan tidak mencakup seluruh seri film animasi tersebut. Hal ini membatasi generalisasi nilai-nilai karakter yang mungkin terdapat dalam episode lainnya.

2. Keterbatasan Konteks Geografis dan Sosial

Penelitian ini tidak memperhitungkan keberagaman konteks geografis dan sosial budaya dari audiens film animasi “Nussa dan Rara.” Dengan demikian, relevansi temuan terhadap pendidikan karakter di wilayah atau komunitas dengan latar belakang yang berbeda mungkin tidak sepenuhnya berlaku.

3. Keterbatasan Perspektif Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fokus penelitian ini pada relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dengan Pendidikan Agama Islam (PAI) membuat temuan tidak mencakup hubungan atau relevansi dengan mata pelajaran lainnya. Oleh karena itu, hasil penelitian hanya signifikan dalam konteks pengajaran PAI.

4. Keterbatasan Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif yang berbasis pada interpretasi subjektif peneliti terhadap nilai-nilai dalam film animasi. Dengan demikian, hasil penelitian dapat dipengaruhi oleh bias interpretasi, meskipun telah diupayakan validasi dengan data pendukung lainnya.

5. Tidak Melibatkan Responden Langsung

Penelitian ini tidak melibatkan peserta didik atau guru sebagai responden langsung untuk menilai sejauh mana nilai-nilai pendidikan karakter dalam film animasi tersebut diimplementasikan atau dirasakan dampaknya dalam pembelajaran PAI. Hal ini membatasi pemahaman tentang efektivitas praktis dari temuan penelitian dalam konteks pendidikan.

F. Penelitian yang Relevan

1. Artikel yang ditulis oleh Medina Nur Asyifah Purnama (2020) yang diterbitkan dalam Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme Vol. 2, Nomor 1 halaman 38-48. Dengan judul “*Nilai-Nilai Pendidikan Moral (Santun dan Hormat pada Orang Lain) dalam Film Animasi Nussa dan Rara (Dalam Episode Kak Nussa)*”¹⁰

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film animasi *Nussa dan Rara*. Oleh karena itu, peneliti ingin mencari nilai-nilai tersebut dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa film animasi *Nussa dan Rara* adalah film yang dibalut dengan kisah sehari-hari dalam dunia anak-anak dengan penyampaian bahasa yang mudah dipahami, menyenangkan, dan menarik, serta mengandung beberapa nilai akhlak dan pesan, seperti anjuran untuk bertanya kepada orang yang lebih tahu,

¹⁰ Purnama, “Nilai-Nilai Pendidikan Moral (Santun dan Hormat pada Orang Lain) Dalam Film Animasi Nussa dan Rara (Dalam Episode Kak Nussa)”, Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme, no. 1 (Maret 2020): 38-48

memanggil orang dengan nama yang baik, sehingga anak-anak dapat berperilaku sopan santun dan menghormati orang lain.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama menganalisi nilai-nilai pendidikan karakter, salah satunya yaitu seperti yang diteliti peneliti tersebut nilai-nilai pendidikan moral (santun dan hormat pada orang lain) dalam film animasi Nussa dan Rara. Sumber data sama-sama menggunakan film animasi Nussa dan Rara sebagai objek penelitian. Keduanya sama-sama menggunakan metode analisis ini (content analysis) untuk mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan karakter.

Perbedaan penelitian yang tersebut dengan penelitian yang akan diteliti yaitu terletak pada fokus kajian dan arah hasilnya. Penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada nilai moral khususnya kesopanan, etika, dan sikap menghormati orang tua maupun guru sebagai solusi atas degradasi moral anak di era modern, sedangkan penelitian yang akan diteliti lebih luas cakupannya karena membahas nilai-nilai pendidikan karakter seperti religiusitas, tanggung jawab, kasih sayang, disiplin, keberanian, kepedulian sosial, dan kerja sama serta mengaitkannya dengan relevansi Pendidikan Agama Islam (PAI). Dengan demikian, penelitian terdahulu menghasilkan temuan yang berorientasi pada pembentukan sikap moral umum anak melalui film Nussa dan Rara, sementara penelitian kedua menghadirkan kontribusi akademik yang lebih kuat karena menekankan keterkaitan nilai karakter dalam film tersebut dengan tujuan dan implementasi PAI di sekolah.

2. Artikel yang ditulis oleh Fanny Rizka Afrilia (2020) yang diterbitkan dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Volume 3, Nomor 2 halaman 130-136. Dengan judul *“Analisis Nilai Karakter dalam Film Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro”*¹¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai karakter dalam film Nussa dan Rara karya Aditya Triantoro. Peneliti tersebut memfokuskan pada 18 nilai karakter bangsa diantaranya yaitu (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkunga, (17) peduli sosial, (18) tanggung jawab.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama menganalisis nilai-nilai karakter. Sumber data sama-sama menggunakan film animasi Nussa dan Rara sebagai objek penelitian. Keduanya sama-sama menggunakan metode analisis ini (content analysis) untuk mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan karakter. Kedua penelitian memiliki fokus yang sama yaitu fokus pendidikan, kedua penelitian memiliki hubungan dengan pendidikan karakter.

Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah dalam penelitian yang akan diteliti menghubungkan dengan Pendidikan Agama Islam (PAI), sedangkan penelitian terdahulu tidak disebutkan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam (PAI). Selain itu, pada penelitian yang akan diteliti menganalisis nilai karakter dalam konteks PAI yang lebih spesifik ke

¹¹ Afrilia Rizka Fanny, “Analisis Nilai Karakter dalam Film Animasi Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, no. 2 (Juli 2020): 130-136

Pendidikan Agama, sedangkan penelitian terdahulu berfokus hanya pada nilai karakternya.

3. Artikel yang ditulis oleh Latifah, Mamluatun Ni'Mah, Iyonne Hafidlatil Kiromi (2022) yang diterbitkan dalam Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Buah Hati) Volume 9, Nomor 2 halaman 109-117. Dengan judul *“Analisis Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dalam Film Animasi Nussa dan Rara”*¹²

Karya tulis ini bertujuan guna menganalisis nilai-nilai karakter anak usia dini pada film animasi Nussa dan Rara. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk lebih mendalami dan mengkaji nilai-nilai karakter yang terlibat dalam film Nussa dan Rara. Pada karya tulis tersebut, penulis meneliti sebanyak 5 episode dan mendapat hasil ada beberapa nilai-nilai karakter pada film tersebut. Diantaranya; nilai religius, rasa ingin tahu, tanggung jawab, jujur, mandiri, disiplin, kreatif, dan peduli sosial.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu keduanya memiliki topik yang sama yaitu menganalisis nilai-nilai karakter dalam film animasi Nussa dan Rara. Sumber data sama-sama menggunakan film animasi Nussa dan Rara sebagai objek penelitian. Keduanya sama-sama menggunakan metode analisis ini (content analysis) untuk mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan karakter. Kedua penelitian memiliki fokus yang sama yaitu fokus pendidikan, kedua penelitian memiliki hubungan dengan pendidikan karakter.

¹² Latifah, Mamluatun Ni'mah, dan Iyonne Hafidlatil Kiromi, "Analisis Nilai-Nilai Karakter pada Anak Usia Dini dalam Film Animasi Nusa dan Rara," *Jurnal Buah Hati* 9, no. 2 (30 September 2022): 109–17.

Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah dalam penelitian yang akan diteliti menghubungkan dengan Pendidikan Agama Islam (PAI), sedangkan penelitian terdahulu tidak disebutkan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam (PAI). Selain itu, pada penelitian yang akan diteliti menganalisis nilai karakter dalam konteks PAI yang lebih spesifik ke Pendidikan Agama, sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada nilai karakter anak usia dini secara umum.

4. Artikel yang ditulis oleh Fiqi Halwaini (2024) yang diterbitkan dalam Jurnal Dakwah dan Komunikasi (Ad-Da'wah) Volume 22, Nomor 2 halaman 1-15. Dengan judul “*Mediasi Hadis Tentang Pendidikan Akhlakul Karimah: Pesan Dakwah Kanal Youtube NussaOfficial*”.¹³

Tulisan ini mendiskusikan tentang perilaku mulia atau akhlakul karimah dari kanal Youtube “*The little Giant*”, yang rutin menyiarkan film animasi nilai-nilai akhlakul keislaman dengan muatan hadits. Penelitian ini menjelaskan bahwasannya film animasi ini mengandung pesan dakwah yang mengajak penontonnya untuk menerapkan akhlak yang baik. Model dakwah melalui film animasi ini sangat efektif sebagai media pendidikan bagi anak-anak, untuk membentuk akhlak mulia, serta mengajarkan cara memperlakukan diri sendiri dan orang lain dengan baik.

Penelitian ini memiliki persamaan pada objek penelitiannya, yaitu kedua penelitian sama-sama membahas konten dari animasi Nussa dan Rara. Keduanya berfokus pada nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam tayangan tersebut. Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan

¹³ Fiqi Halwaini, “Mediasi Hadis Tentang Pendidikan Akhlakul Karimah: Pesan Dakwah Kanal YouTube NussaOfficial,” *Ad-DA’WAH* 22, no. 2 (28 November 2024): 1–15.

diteliti sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis isi terhadap pesan moral dan nilai pendidikan dalam animasi. Kedua penelitian menyoroti relevansi nilai-nilai dalam Nussa dan Rara dengan ajaran Islam, terutama dalam membentuk akhlakul karimah dan karakter Islami.

Perbedaan antara kedua penelitian ini yaitu terletak pada beberapa aspek. Pertama, penelitian “Mediasi Hadis Tentang Pendidikan Akhlakul Karimah: Pesan Dakwah Kanal Youtube NussaOfficial” lebih menitikberatkan pada hadits sebagai dasar dalam menanamkan pendidikan akhlak yang terdapat dalam konten Youtube NussaOfficial. Sedangkan penelitian yang akan diteliti lebih berfokus pada nilai-nilai pendidikan karakter secara umum yang terdapat dalam film animasi Nussa dan Rara, tanpa secara spesifik menghubungkannya dengan hadits. Perbedaan yang kedua yaitu penelitian terdahulu, menggunakan hampir seluruh konten yang ada di kanal Youtube NussaOfficial, sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan konten dalam bentuk kompilasi episode tertentu. Perbedaan yang ketiga yaitu terletak pada dasar teorinya, dimana penelitian terdahulu menggunakan hadits sebagai dasar teori utama dalam analisisnya. Sedangkan penelitian yang akan diteliti lebih banyak mengacu pada konsep pendidikan karakter dan teori pendidikan Islam secara umum.

5. Skripsi dengan judul *“Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Nussa Rara dan Relevansinya dengan Pembentukan Karakter Siswa SD/MI”* yang ditulis oleh LUTHFIE ANNISA.¹⁴

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja nilai karakter dalam film Nussa Rara dan bagaimana relevansinya dengan pembentukan karakter siswa SD/MI. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Nussa Rara mengandung nilai karakter: dahsyatnya basmalah bernilai disiplin dan religius; ambil gak ya bernilai jujur; toleransi bernilai toleransi dan peduli sosial; jangan tidur setelah subuh bernilai menghargai prestasi, disiplin, dan kreatif; eksperimen bernilai rasa ingin tahu; eksplorasi tanpa batas bernilai rasa ingin tahu; merdeka bernilai semangat kebangsaan, kreatif, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, dan bersahabat/ komunikatif, (2) Relevansinya dengan pembentukan karakter siswa, anak-anak mengerti nilai karakter dan mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua, guru, dan lingkungan sekitar harus mengawasi perkembangan nilai karakter anak, agar tidak terjerumus kepada pemahaman yang salah, dan tentunya penanaman karakter tidak serta merta diajarkan, ada tahapan-tahapan penting.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Luthfie Annisa terletak pada tema penelitian. Keduanya menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam film animasi Nussa dan Rara. Jenis penelitian sama-sama menggunakan metode kualitatif dan termasuk dalam penelitian pustaka

¹⁴ Annisa Luthfie, *“Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Nussa dan Rara dan Relevansinya dengan Pembentukan Siswa SD/MI”* (Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, Purwokerto, 2023).

(library research). Metode penggumpulan data sama-sama menggunakan teknik dokumentasi dan analisis isi terhadap film, termasuk dialog, setting, dan peristiwa dalam film animasi Nussa dan Rara. Pada hasil penelitian, keduanya berusaha mengidentifikasi nilai-nilai karakter dalam film dan relevansinya dengan pendidikan.

Sedangkan perbedaannya, kedua penelitian memiliki judul yang berbeda. Penelitian pertama berjudul “*Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Nussa Rara dan Relevansinya dengan Pembentukan Karakter Siswa SD/MI*” sedangkan “*Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Nussa dan Rara Episode Kompilasi Vol. 1 dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam (PAI)*”. Perbedaan yang kedua yaitu fokus relevansi pada penelitian terdahulu menitikberatkan pada pembentukan karakter siswa SD/MI secara umum, sedangkan pada penelitian yang akan diteliti berfokus pada hubungan nilai karakter dengan Pendidikan Agama Islam (PAI). Perbedaan selanjutnya yaitu, pada penelitian terdahulu berdasarkan teori Thomas Lickona tentang 3 tahapan pembentukan karakter dan Profil Pelajar Pancasila, sedangkan pada penelitian yang akan diteliti berbasis pada konsep Pendidikan Agama Islam.

6. Artikel yang ditulis oleh Putri Ayu Nilot Kencana dan Diyah Ayu Retnoningsih (2024), yang diterbitkan dalam Jurnal Dialektika Jurusan PGSD, Volume 14, Nomor 1 Halaman 10353-10358. Dengan judul

*“Pengaruh Penggunaan Media Film Anak Nussa dan Rara Terhadap Karakter Religius”.*¹⁵

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembiasaan karakter religius siswa di sekolah yang masih sering diabaikan seperti membaca doa dan sebelum makan, menjawab salam, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, membaca juz amma sebelum pembelajaran dan lain-lain. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Linggapura 06 dengan subjek penelitian yaitu kelas 3 yang berjumlah 24 siswa, tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media film anak Nussa dan Rara dan peningkatan sebelum sesudah penggunaan media film anak Nussa dan Rara pada karakter religius siswa kelas 3 SDN Linggapura 06.

Persamaan penelitian yang ditulih oleh Putri Ayu Nilot Kencana dan Diyah Ayu Retnoningsih dengan penelitian yang akan dilakukan adalah keduanya sama-sama meneliti film animasi Nussa dan Rara sebagai media dalam pendidikan karakter. Fokus penelitian sama-sama membahas pendidikan karakter, terutama karakter religius yang terkandung dalam film. Kedua penelitian bertujuan untuk melihat bagaimana film Nussa dan Rara dapat berkontribusi dalam pembentukan karakter pada anak. Persamaan yang terakhir yaitu kedua penelitian sama-sama mengaitkan film dengan nilai-nilai Pendidikan, baik secara umum maupun dalam konteks keagamaan.

¹⁵ Putri Ayu Nilot Kencana dan Diyah Ayu Retnoningsih, “Pengaruh Penggunaan Media Film Anak Nussa dan Rara Terhadap Karakter Religius” *Jurnal Dialektika Jurusan PGSD* 14, no. 1 (2024) hal. 10353-10358.

Sedangkan perbedaan kedua penelitian yaitu judul keduanya berbeda meskipun temanya sama. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan pre-experimental (one group pretest-posttest), sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis isi (content analysis). Teknik analisis data pada penelitian terdahulu menggunakan paired sample t-test untuk melihat pengaruh sebelum dan sesudah perlakuan, sedangkan penelitian yang akan diteliti menganalisis dialog, setting, dan peristiwa dalam film untuk mengidentifikasi nilai karakter. Subjek pada penelitian sebelumnya yaitu siswa kelas 3 SD Negeri Linggapura 06, sedangkan subjek pada penelitian yang akan diteliti yaitu film Nussa dan Rara episode kompilasi Vol. 1. Fokus penelitian sebelumnya yaitu mengukur pengaruh film terhadap karakter religious siswa berdasarkan perbedaan skor pretest dan posttes, sedangkan pada penelitian yang akan diteliti fokus penelitiannya yaitu menganalisis nilai karakter dalam film dan hubungannya dengan Pendidikan Agama Islam (PAI).

7. Skripsi dengan judul "*Implementasi Pesan Akhlak Melalui Film Nussa dan Rara*" yang ditulis oleh Ulli Rosyada.¹⁶

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan apa saja pesan akhlak yang ada dalam film animasi Nussa dan Rara. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis isi

¹⁶ Ulli Rosyada, "*Implementasi Pesan Akhlak Melalui Film Nussa dan Rara*" (Skripsi, UIN Walisongo, Semarang, 2021)

(*content analysis*) milik Krippendorf. Pengumpulan data menggunakan tayangan video film *Nussa* dan *Rara*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat implementasi pesan akhlak yang ada pada film *Nussa* dan *Rara*, meliputi akhlak terhadap Allah memuat: percaya pada alam semesta dan meminta ampunan kepada Allah, akhlak terhadap diri sendiri memuat: sabar dan jangan sompong, akhlak terhadap keluarga memuat: kasih sayang kepada orang tua dan silaturahim, dan akhlak terhadap masyarakat memuat: tolong menolong, memberi dan meminta maaf, mengucapkan terimakasih, memberi dan menjawab salam, sedekah dan *sosial caring*.

Persamaan kedua penelitian ini terletak pada metode yang digunakan, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik analisis isi (*content analysis*). Keduanya juga menjadikan film animasi *Nussa* dan *Rara* sebagai objek penelitian utama, serta memiliki tujuan yang sejalan, yaitu menggali pesan-pesan moral, akhlak, atau nilai-nilai positif yang dapat dijadikan sarana pendidikan karakter bagi anak-anak melalui media tontonan yang mendidik. Dengan demikian, kedua penelitian ini sama-sama memandang film *Nussa* dan *Rara* sebagai media edukatif yang sarat dengan nilai-nilai Islami dan relevan untuk pendidikan anak.

Perbedaan terletak pada fokus kajian dan arah penelitian. Penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada implementasi pesan akhlak dalam film *Nussa* dan *Rara*, yang meliputi akhlak terhadap Allah, diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Sedangkan penelitian yang akan diteliti tidak hanya mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan karakter seperti religiusitas, tanggung jawab, kasih sayang, kepedulian sosial, keberanian,

disiplin, dan kerja sama, tetapi juga mengaitkan temuan tersebut dengan relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam (PAI). Dengan demikian, penelitian terdahulu lebih spesifik pada aspek akhlak, sementara penelitian yang akan diteliti lebih luas cakupannya karena menekankan integrasi nilai karakter dengan PAI dalam pembentukan kepribadian peserta didik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Nussa dan Rara adalah sebuah film animasi yang dirilis pada 20 November 2018 lalu, yang bertepatan dengan peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw. Animasi Nussa dan Rara diproduksi oleh rumah animasi *The Little Giantz*, animasi ini berkolaborasi dengan 4 stripe production yaitu: Aditya Triantoro sebagai *Chief Executive Officer The Little Giantz*, Bony Wirasmono sebagai *Creative Director*, Yuda Wirafianto sebagai *Executive Produser*, dan Ricky Manoppo sebagai *producer Animasi "Nussa"*. Nussa dan Rara merupakan sebuah film animasi yang terbungkus dalam cerita harian pada dunia anak-anak dengan penyampaian bahasa yang mudah dimengerti, selain sebuah hiburan anak yang menyenangkan dan mengasyikkan, terdapat sebuah penanaman nilai-nilai edukasi yang mengarahkan ke dalam ajaran agama Islam, pesan-pesan moral serta motivasi dalam kehidupan khususnya bagi anakanak. Animasi Nussa dan Rara bisa dijadikan sebuah film yang berfungsi sebagai media pendidikan, membentuk kepribadian anak, dan menuntun kecerdasan emosi anak.
2. Film animasi "Nussa dan Rara" episode "Tidur Sendiri Gak Takut", "Dahsyatnya Basmallah", "Senyum itu Sedekah" dan "Viral: Bersih Kota Kita, Bersih Indonesia" mengandung berbagai nilai karakter yang penting untuk ditanamkan pada anak-anak. Dalam episode "Tidur Sendiri Gak Takut", nilai religius ditunjukkan melalui ajaran Nussa kepada Rara untuk berdoa, berwudhu, dan membaca ayat Kursi sebelum tidur, serta menekankan bahwa tidur dengan adab yang benar adalah bagian dari

ibadah. Tanggung jawab Nussa dalam menemani Rara dan mengingatkan kewajiban seorang Muslim juga terlihat jelas. Selain itu, kasih sayang dan kepedulian sosial Nussa terhadap Rara yang ketakutan menunjukkan sikap empati yang tinggi. Episode "Dahsyatnya Basmallah" menekankan disiplin dan religius, di mana Nussa dan Rara menunjukkan kepatuhan terhadap aturan keselamatan saat bersepeda dan mengingatkan untuk membaca Basmallah sebelum memulai aktivitas, yang mencerminkan sikap religius yang kuat. Dalam "Senyum itu Sedekah", nilai peduli sosial dan ikhlas terlihat ketika Rara memberikan boneka kesayangannya untuk disumbangkan, menunjukkan kepedulian terhadap anak-anak yang membutuhkan dan keikhlasan dalam berbagi. Terakhir, episode "Viral: Bersih Kota Kita, Bersih Indonesia" menekankan pentingnya peduli lingkungan dan kerja sama, di mana Nussa dan Rara berupaya menjaga kebersihan lingkungan dengan membuat video edukatif yang mengajak masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan, serta menunjukkan kerja sama dalam menyelesaikan misi kebersihan. Secara keseluruhan, film ini tidak hanya menghibur tetapi juga mendidik anak-anak tentang nilai-nilai karakter yang positif dan penting dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian tentang analisis nilai-nilai pendidikan karakter pada film animasi Nussa dan Rara dan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam, maka saran yang diberikan, yaitu:

1. Bagi lembaga Pendidikan Islam

Lembaga pendidikan Islam diharapkan dapat memanfaatkan film animasi "Nussa dan Rara" sebagai media pembelajaran yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa. Dengan mengintegrasikan tayangan ini dalam kurikulum, lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan relevan, serta mendorong siswa untuk mengamalkan nilai-nilai religius, tanggung jawab, kasih sayang, dan kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, lembaga pendidikan disarankan untuk mengadakan kegiatan ekstrakurikuler atau diskusi yang berkaitan dengan tema-tema yang diangkat dalam film, agar siswa dapat lebih memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam konteks nyata.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai pengaruh film animasi "Nussa dan Rara" terhadap pembentukan karakter anak-anak dalam konteks yang lebih luas. Penelitian dapat mencakup analisis dampak jangka panjang dari nilai-nilai yang diajarkan dalam film terhadap perilaku dan sikap siswa di lingkungan sekolah dan masyarakat. Selain itu, peneliti juga dapat mengeksplorasi nilai-nilai karakter dalam film animasi lainnya dan membandingkannya dengan film "Nussa dan Rara" untuk mendapatkan wawasan yang lebih

komprehensif mengenai peran media animasi dalam pendidikan karakter berbasis agama.



DAFTAR PUSTAKA

Aksara, Komaruddin. 1994. *Analisis dan Evaluasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Adi, Suprayitno, dan Wahyudi Wahid. 2020. *Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Yogyakarta: BUDI UTAMA.

Akhyar, Muaddyl, dan Muhammad Zalnur. 2024. "Pembentukan Kepribadian Muslim Anak di Masa Golden Age Melalui Pendidikan Profetik Keluarga di Era Digital." *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman* 23 (1): 133.

Arafat, Gusti Yasser. 2018. "Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis." *Jurnal Alhadharah* 17 (33): 38.

Arifin, Syamsul. 2020. *Pendidikan Nilai: Kajian Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Sanabil.

Azis, Rosmiaty. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cetakan 1. Gowa: Pusaka Almaida.

Bohlin, Karen E., dan Kevin Ryan. 1999. *Building Character in Schools: Practical Ways to Bring Moral Instruction to Life*. San Francisco: Jossey-Bass.

Caniago, Fauzi, dan Juhridin. 2024. "TikTok: Memahami Dinamika Konten Islami dalam Era Digital." *Jurnal Sosio dan Humaniora (SOMA)* 3 (1): 4.

Daradjat, Zakiah. 2020. "Konsep Pendidikan Islam dalam Keluarga Perspektif Zakiah Daradjat." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Fadhilah, Rabiah, dan dkk. 2021. *Pendidikan Karakter*. Jawa Timur: Agrapana Media.

Halim, Abdul. 2017. "Pendidikan Karakter adalah Sebuah Keharusan." *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter* 1 (1): 116.

Halimah, Ainul. 2023. "Implementasi Pendidikan Karakter Religius dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*.

Hafidlatil Kiromi, Ivonne, Mamluatun Ni'mah Latifah. 2022. "Analisis Nilai-Nilai Karakter pada Anak Usia Dini dalam Film Animasi Nusa dan Rara." *Jurnal Buah Hati* 9 (2): 109–117.

Hafidhoh, Husnul, Hibana, dan Susilo Surahman. 2021. "Nilai-nilai Agama dan Moral untuk Anak Usia Dini yang Terkandung dalam Film Animasi Nusa dan Rara." *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)* 4 (2): 73–74.

Hanifah Langga, Fathin, Hafiz Aziz Ahmad, dan Alvanov Zpalanzani Mansoor. 2020. "Web Series Animasi Nussa Sebagai Media Pendidikan Islam Pada Anak." *Rekam* 16 (2): 65.

Ikhwantoro, Moch. Eko, Abd. Jalil, dan Ach. Faisol. 2019. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Nussa dan Rara Karya Aditya Trianto." *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 4 (2): 67.

Isnaini, M. 2020. "Pendidikan Agama Islam sebagai Basis Pembentukan Karakter Religius." *Jurnal Pendidikan Karakter* 10 (2): 173–184.

Kencana, Putri Ayu Nilot, dan Diyah Ayu Retnoningsih. 2024. "Pengaruh Penggunaan Media Film Anak Nussa dan Rara Terhadap Karakter Religius." *Jurnal Dialektika Jurusan PGSD* 14 (1): 10353–10358.

Kristiyowati, Endah, dan Muhammad Anis Afiqi. 2021. "Korelasi Disiplin dalam Pembelajaran PAI dengan Religiusitas (Studi Kasus Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Adipala Tahun Ajaran 2019/2020)." *Jurnal Tawadhu* 5 (1): 59.

Kuswanto, D. 2021. "Internalisasi Sikap Religius Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar." *Jurnal Tarbiyatuna* 12 (1): 65–78.

Lickona, Thomas. 1992. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.

Majid, Abdul, dan Dian Andayani. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Marimba, Ahmad D. 1974. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.

Mestika Zed. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Moch. Eko Ikhwantoro, Abd. Jalil, dan Ach. Faisol. 2019. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Nussa dan Rara Karya Aditya Trianto." *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 4 (2): 67.

Mukit, A., dan F. Amir. 2021. "Nilai-nilai pendidikan tasawuf akhlaqi (Studi analisis pemikiran RKH. Muhammad Syamsul Arifin dalam buku Kalam Hikmah)." *Millennial: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 1 (1): 1–20.

Musayyidi, dan Anwar Rudi. 2020. "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam (Urgensi dan Pengaruhnya dalam Implementasi Kurikulum 2013)." *Jurnal Pendidikan Islam* 8: 263–66.

Musfiroh, T. 2012. "Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islami." *Jurnal Pendidikan Islam* 1 (1): 23–35.

Nasution, H. 2020. "Pendidikan Lingkungan Berbasis Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Islam* 7 (1): 30–48.

Nusa Official. 2025. "Biografi." Diakses 27 Juli 2025. <https://www.nussaofficial.com/biography>.

Poerwadarminta, W. J. S. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Putri Ayu Nilot Kencana dan Diyah Ayu Retnoningsih. 2024. "Pengaruh Penggunaan Media Film Anak Nussa dan Rara Terhadap Karakter Religius." *Jurnal Dialektika Jurusan PGSD* 14 (1): 10353–10358.

Rosmiaty Azis. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Gowa: Pusaka Almaida.

Safitri, N. 2025. "Implikasi pendidikan agama Islam dalam membentuk sikap syaja'ah dan siddiq peserta didik di SMKN 3 Parepare." IAIN Parepare.

Suprayitno Adi dan Wahyudi Wahid. 2020. *Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Yogyakarta: BUDI UTAMA.

Sutjipto. 2011. "Rintisan Pengembangan Pendidikan Karakter di Satuan Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 17 (5): 505.

Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syamsul Arifin. 2020. *Pendidikan Nilai: Kajian Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Sanabil.

Tabrani. 2023. "Perbedaan antara Penelitian Kualitatif (Naturalistik) dan Penelitian Kuantitatif (Ilmiah) dalam Berbagai Aspek." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5 (2): 318–19.

The Little Giantz. 2018. *Nussa Official YouTube Channel*. Diakses 10 Agustus 2025. <https://www.youtube.com/@nussaofficial>.

Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Berbasis Integrasi dan Kompetensi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Wahyuni, S. 2020. "Pendidikan Nilai Rahmah dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 13 (2): 123–135.

Yulianingsih, D. 2020. "Pendidikan Agama Islam sebagai Filter Sosial bagi Remaja." *Jurnal Edukasi Islami* 5 (2): 90–101.

